

BAB 5

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

4.1.Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka simpulan penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tingkat pendidikan jemaah masjid DT sudah masuk kategori tinggi, hal ini karena kebanyakan jemaah masjid berasal dari kalangan mahasiswa akibat letak geografis masjid DT yang berdekatan dengan kampus. Kemudian, jemaah masjid DT memiliki tingkat religiusitas dalam hal ibadah yang cukup tinggi, namun dalam hal pemahaman muamalah mereka relatif cukup rendah. Tingginya tingkat praktik (pengamalan) ibadah disebabkan kebanyakan jemaah masjid berasal dari kalangan santri DT itu sendiri. Selanjutnya kondisi tingkat keterlibatan organisasi jemaah masjid DT pun masih belum cukup tinggi.
2. Persepsi jemaah masjid DT terhadap wakaf uang masih kurang baik salah satunya disebabkan anggapan yang berkembang bahwa wakaf hanya sebatas benda-benda tidak bergerak.
3. Tingkat pendidikan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap persepsi jemaah masjid DT mengenai wakaf uang.
4. Tingkat religiusitas jemaah masjid DT secara positif signifikan berpengaruh terhadap persepsi jemaah masjid DT mengenai wakaf uang. Religiusitas jemaah masjid DT akan menambah ketepatan persepsi dan anggapan mereka mengenai wakaf uang.
5. Tingkat keterlibatan organisasi sosial keagamaan jemaah masjid DT tidak berpengaruh positif signifikan terhadap persepsi jemaah masjid DT mengenai wakaf uang.
6. Jumlah seluruh variabel bebas yaitu tingkat pendidikan, tingkat religiusitas dan keterlibatan organisasi sosial keagamaan secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu persepsi mengenai wakaf uang.

4.2.Implikasi dan Rekomendasi

Implikasi dari hasil penelitian ini secara teori diharapkan dapat turut serta memberikan sumbangsih dalam pengembangan ilmu pengetahuan mengenai ekonomi dan keuangan Islam, khususnya dalam bidang filantropi Islam terkait wakaf uang. Selain itu secara praktis, bagi para regulator wakaf khususnya Badan Wakaf Indonesia (BWI), diharapkan hasil penelitian ini bisa menjadi gambaran mengenai keadaan fakta di lapangan terkait masih banyaknya persepsi masyarakat yang keliru yang menjadi salah satu penyebab terhambatnya proses penghimpunan wakaf uang yang masih sangat jauh dari potensinya yang ada di Indonesia. Informasi tentang faktor yang berkontribusi besar dalam membentuk persepsi yang baik di kalangan masyarakat selanjutnya dapat bermanfaat untuk ditindaklanjuti oleh regulator maupun para stakeholder lembaga wakaf lainnya sebagai masukan untuk rencana pengembangan wakaf uang di masa yang akan datang.

Dalam mengoptimalkan proses pelaksanaan penghimpunan wakaf uang oleh lembaga wakaf di Indonesia memerlukan sinergi antara tiga komponen yakni para regulator, Lembaga Wakaf dan juga masyarakat. Lembaga wakaf dapat turut andil dalam menghilangkan hambatan kelirunya persepsi masyarakat atas wakaf uang dengan cara bekerja sama dengan pusat-pusat sumber informasi masyarakat, selain itu juga bisa melakukan kerjasama dengan DKM-DKM Masjid untuk menyebarkan brosur-brosur informasi wakaf uang ataupun memberikan kajian seputar fiqih Muamalah dan juga Wakaf Uang karena eratny korelasi antara dua hal tersebut. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memasukkan variabel lain seperti akses media informasi, latar belakang pekerjaan dan kondisi demografi responden yang belum sempat terkaji dan menambah jumlah sampel untuk hasil yang lebih representatif, selain itu disarankan memilih objek yang lebih luas dengan karakteristik responden yang lebih heterogen serta menggunakan teknik sampling yang lebih baik dari *accidental sampling* yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, sehingga diharapkan data yang didapatkan akan lebih baik. Selain itu bisa juga mengkaji topik permasalahan wakaf uang ini dari sisi yang berbeda, misalnya dari sisi peran lembaga wakaf dan juga bank syariah yang sesuai aturan

Asma Arisman Dewi, 2017

WAKAF UANG: PERSEPSI MASYARAKAT DAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA (SURVEI PADA JEMAAH MASJID DAARUT TAUHIID BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

BWI telah menjadi Lembaga Keuangan Syariah Pengelola Wakaf Uang (LKS PWU) dan sebagainya.